



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sifat Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif-deskriptif, di mana penelitian dilakukan berdasarkan kondisi alami di lapangan untuk menggali informasi tanpa berusaha memengaruhi informan. Melalui penelitian kualitatif, maka data yang dihasilkan adalah data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan (Moleong, 2006, h. 32)

Menurut Kriyantono (2010, h. 56) dalam metode kualitatif, penelitian bertujuan untuk menjelaskan fenomena secara mendasar dan komprehensif melalui pengumpulan data yang sedalam dalamnya.

Lalu Bogdan & Taylor (1975 dikutip dalam Lexy J. Moleong, 2008, h. 3) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian ini bersifat deskriptif, menurut Rachmat (2009, h. 87) penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu.

Penelitian deskriptif merupakan suatu cara untuk melakukan pengamatan di mana indicator indicator mengenai variable merupakan jawaban-jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan secara lisan maupun tulisan.

Penelitian yang bersifat deskriptif tidak mencari atau menjelaskan suatu hubungan, tidak menguji hipotesis, atau membuat prediksi. (Rakhmat, 2004, h. 21)

Dalam penelitian deskriptif, penelitian memaparkan permasalahan tersebut lewat kata-kata dan gambar, bukan angka. Dalam penelitian ini dipaparkan bagaimana program CSR yang dijalankan PT. Pembangunan Jaya Ancol, Tbk serta ketepatan dari program implementasi dari program tersebut.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus di mana penelitian dititikberatkan pada identifikasi bagaimana proses yang terjadi dalam suatu lembaga atau kelompok atau individu. Studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek individu, suatu kelompok, suatu organisasi, suatu program, ataupun situasi sosial. (Mulyana, 2003, h. 201)

Menurut Arief Furchan (dikutip dalam Sugiyono, 2011, h. 14) dalam penelitian studi kasus, yang di tekankan adalah pemahaman tentang mengapa subjek tersebut melakukan demikian dan bagaimana perilaku berubah ketika subjek tersebut memberikan tanggapan terhadap lingkungan dengan menemukan variable penting dalam sejarah perkembangan subjek tersebut.

Patton (2002, h. 447) menjelaskan bahwa penelitian studi kasus adalah penelitian terhadap suatu objek penelitian yang disebut sebagai kasus, peneliti mengkaji secara menyeluruh utuh, dan mendalam mengenai ketepatan dari implementasi program tanggung jawab sosial dari objek penelitian.

Dalam penelitian studi kasus ini peneliti berharap dapat melihat dan menggambarkan mengenai analisis kegiatan CSR PT. Pembangunan Jaya Ancol, Tbk.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang di dapatkan atau di kumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti. Untuk memperoleh data primer dapat dilakukan melalui beberapa cara yaitu wawancara atau *interview*, observasi, kuesioner dan atau gabungan dari ketiganya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara untuk mendapatkan data primer yang di butuhkan. Menurut Rachmat (2009, h. 100) wawancara mendalam atau *indepth interview* merupakan suatu cara pengumpulan data atau informasi dengan bertatap muka guna mendapatkan data yang mendalam, dan wawancara ini dapat dilakukan dengan frekuensi tinggi secara intensif.

Selain itu Kriyanto (2010, h. 98) mengatakan bahwa dalam melakukan wawancara mendalam, pewawancara tidak memiliki control atas jawaban yang akan diberikan oleh yang di wawancara. Dengan kata lain informan yang di wawancara bebas untuk tidak memberikan jawaban dari pertanyaan wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh untuk menunjang data primer. Dilakukan dengan metode studi pustaka melalui berbagai literature kepustakaan, seperti surat kabar, buku-buku, dan artikel berita online.

3.4 Informan dan Key Informan

Key informan adalah narasumber inti yang dipilih berdasarkan perannya yang paling tepat dengan masalah penelitian dan juga sebagai pusat informasi atau data yang lengkap mengenai masalah penelitian. Informan sendiri adalah narasumber yang relevan dan dapat memberikan opini atau informasi mengenai masalah yang akan di teliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposeful sampling* yaitu teknik memilih informan yang telah diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti. Menurut Ruslan (2004, h. 156) *purposive sampling* yaitu adalah pemilihan sample berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut pautnya dengan karakteristik populasi yang sudah di ketahui sebelumnya.

Agar sesuai dengan dengan tujuan dari penelitian ini, maka yang menjadi subjek penelitian ditentukan berdasarkan:

1. subjek ditentukan berdasarkan jabatannya
2. subjek terlibat dalam pelaksanaan kegiatan CSR Sekolah Rakyat Ancol
3. subjek memiliki pengetahuan yang memadai mengenai CSR Sekolah Rakyat Ancol

4. memiliki kesediaan untuk di teliti dan menceritakan pengalaman selama pelaksanaan kegiatan CSR

Subjek dari penelitian ini adalah kegiatan CSR yang diimplementasikan oleh PT. Pembangunan Jaya Ancol, Tbk bekerjasama lembaga Sekolah Rakyat Indonesia. Dalam proses pengumpulan data tersebut, peneliti mengkualifikasikan informan menjadi *key* informan dan informan. Berikut adalah daftarnya:

- Key Informan : Anis selaku Kepala Bagian *Community Development*. Anis mengetahui secara jelas mengenai proses dan perencanaan dari kegiatan CSR Sekolah Rakyat Ancol. Dan dapat memberikan peneliti akses untuk mendapatkan berbagai data dan informasi yang di butuhkan oleh peneliti.
- Informan 1 : Budi selaku staff bagian *Community Development* dan pengurus program CSR Sekolah Rakyat Ancol. Budi sebagai pengurus dapat memberikan peneliti akses untuk informasi yang di butuhkan mengenai pelaksanaan dan proses monitoring dari sekolah.
- Informan 2 : Fadzil selaku tenaga pengajar di Sekolah Rakyat Ancol 2. Beliau telah mengajar di Sekolah Rakyat Ancol 2 selama kurang lebih 8 tahun, dan telah memiliki pengalaman dalam campur tangan perusahaan di SRA. Dan peneliti mengharapkan agar ia dapat menceritakan mengenai pelaksanaan dan peran perusahaan selama ini.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data, peneliti menggunakan metode Miles dan Huberman dalam Ardianto (2010, h. 223), metode tersebut membagi analisa data menjadi tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Yang pertama adalah reduksi data, yaitu proses pemilahan kasus, penyederhanaan pada fokus penelitian, dan penerjemahan data kasar yang didapat di lokasi penelitian. Fungsi dari reduksi data ini adalah untuk memilah data-data apa saja yang di perlukan dan tidak diperlukan untuk penelitian ini.

Selanjutnya masuk kepada tahapan penyajian data, dalam tahapan ini peneliti mengembangkan deskripsi informasi yang telah di olah di tahapan pertama untuk selanjutnya mengembangkan kesimpulan melalui analisis data. Dan dalam penelitian kualitatif umumnya dilakukan secara naratif.

Tahapan terakhir yaitu adalah penarikan kesimpulan. pada tahapan ini peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah disajikan dan lalu peneliti melakukan verifikasi apakah hasil penelitian telah sesuai dengan data yang didapatkan.

3.6 Teknik Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data, peneliti menggunakan metode analisis triangulasi data. Menurut Kriyantono (2010, h. 70) analisa triangulasi adalah menganalisa jawaban subjek dengan meneliti kebenaran dengan data empiris yang ada.

Dalam bukunya, Kriyantono (2010, h. 72) menyebutkan ada lima jenis triangulasi, diantaranya triangulasi sumber, triangulasi waktu, triangulasi teori,

triangulasi peneliti, triangulasi metode. Selanjutnya Denzim (dikutip dalam Moleong, 2006, h. 330) menjelaskan mengenai lima jenis triangulasi. Yang pertama triangulasi sumber adalah memeriksa kredibilitas data dengan data yang di dapatkan melalui sumber. Yang kedua adalah triangulasi waktu adalah mengecek wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda. Ketiga adalah triangulasi teori, dimana peneliti menggunakan lebih dari satu teori dalam mengecek data. Keempat adalah triangulasi peneliti atau penyidik, adalah menggunakan peneliti lain untuk mengecek kepercayaan data. Dan yang terakhir adalah triangulasi metode, triangulasi ini dilakukan dengan mengecek atau memastikan kebenaran data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, dimana peneliti menguji kebenaran data dengan cara mengecek dan membandingkan dari beberapa sumber yang berbeda. Teknik ini membandingkan data yang didapatkan dari informan penelitian dengan data yang terdapat dari sumber lain seperti tulisan di media, dokumen, dan arsip.

3.7 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah menganalisa implementasi dari kegiatan CSR Sekolah Rakyat Ancol. Dalam menganalisa implementasi tersebut, peneliti memfokuskan penelitian berdasarkan model proses CSR yang di kemukakan oleh Coombs & Holladay.